

PENUTUP

Dalam Perjanjian Lama antikristus dikenal sebagai nabi palsu dan pemimpi palsu (Ul. 13:1-3), secara tersirat Goliat yang menentang dan mencemooh Allah (1Sam. 17), seorang yang meninggikan diri dan menganggap dirinya sebagai Allah (Dan. 11:36), melawan orang-orang Kudus (Dan. 7:21), penipu (Dan. 8:23), penentang Allah (Dan. 7:25), dan pembinasakan keji (Dan. 11:31).

Antikristus dalam masa antar Perjanjian dikenal sebagai Belial, manusia berdosa (CD. 6:15; 13:14; 1QS. 9:16; 10:19), rahasia manusia berdosa (1QH. 5:36; 50:5), seorang pembinasakan keji (1Mak. 1:30-64), mencemarkan Bait Allah (2Mak. 3:26), penyiksaan orang-orang Kudus (2Mak. 5:14), seorang yang meninggikan dirinya (Ydt. 2:1-2; 3:8; 6:9).

Antikristus dalam Perjanjian Baru dikenal sebagai mesias palsu dan nabi palsu (Mat. 24:24; Why. 16:6-7) yang menyesatkan serta menipu orang-orang Kudus (Luk. 21:8; 2Tes. 2:9-10), pembinasakan keji (Mrk. 13:14), menolak Kristus dan menerima ajaran-ajaran yang lain serta berusaha untuk melawan orang-orang percaya (Yoh. 5:41-43; Why. 13:7a), orang yang melakukan penghinaan terhadap hukum (2Tes. 2:3), menyatakan dirinya sebagai dewa (2Tes. 2:4), menyangkal Yesus bukanlah Kristus dan menyangkal Bapa dan Anak Allah (1Yoh. 2:22), tidak mengakui Kristus telah datang sebagai manusia (1Yoh. 4:3; 2Yoh. 1:7), dan menghujat Allah (Why. 13:6).

Antikristus menurut Bapa-bapa gereja dikenal sebagai seorang pembinasakan keji, manusia durhaka, seorang yang pandai menipu, binatang buas, roh bidat yang menyesatkan orang-orang percaya, nabi palsu, dan manusia berdosa.

Masa abad pertengahan antikristus lebih dikenal sebagai Paus yang tidak mengikuti sifat dan teladan Kristus, tidak memberitakan Injil dengan baik, yang menganggap diri sebagai Tuhan, namun Paus sosok nabi palsu. Demikian juga dengan pandangan modern melihat identitas antikristus ada dalam diri kepausan yang tidak kembali kepada kebenaran firman Tuhan.

Kaum Dispensasional memiliki pandangan tersendiri mengenai antikristus, bagi kaum Dispensasional antikristus adalah figur pembinasakan keji yang akan muncul pada masa kesengsaraan sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali, pemimpin perekonomian dunia, dan yang menuntut dirinya disembah sebagai dewa.

Identitas antikristus dari zaman ke zaman selalu dikaitkan dengan satu figur pribadi yang akan memimpin, menganiaya, menghancurkan, dan menuntut manusia untuk menyembah dia sebagai dewa atau Allah. Tokoh figur yang dikaitkan dengan identitas antikristus adalah Antiokhus Epifanes IV, Nero, Titus, Goliat, Paus, Adolf Hitler dan tokoh-tokoh yang lainnya.

Rasul Yohanes dalam surat 1 Yohanes 2:18; 2:22; dan 2 Yohanes 1:7, menjelaskan mengenai identitas antikristus sebagai penipu dan guru palsu yang mengajarkan tentang penyangkalan akan inkarnasi Yesus yang datang sebagai manusia, tidak mengakui Yesus adalah Kristus, dan menyangkal Bapa dan Anak, serta bukan pada masa-masa tertentu. Antikristus sudah ada dalam komunitas orang percaya dan antikristus akan terus muncul dalam komunitas orang percaya untuk menipu, melawan, menentang, menganiaya dan mencoba untuk menghancurkan orang-orang percaya. Antikristus tidak seperti yang diungkapkan oleh kaum Dispensasionalisme bahwa antikristus akan bangkit pada masa kesengsaraan, atau pada masa eskatologi, tetapi

menurut rasul Yohanes antikristus sudah ada dan akan terus bangkit bahkan masuk dalam komunitas orang percaya.

Apa yang diungkapkan oleh rasul Yohanes mengenai identitas antikristus memang merupakan suatu kenyataan bahwa antikristus bukanlah satu oknum pribadi yang menakutkan dan keji. Tetapi suatu roh yang mengendalikan orang-orang untuk berusaha menipu dan menyesatkan orang-orang melalui pengajaran-pengajaran mereka (1Yoh 4:2-3). Apa yang dialami oleh Yohanes pada masa itu bahwa telah muncul guru-guru palsu dan nabi-nabi palsu yang mengajarkan ajaran sesat, juga masih tetap dialami sampai saat ini. Bahkan pengaruh ajaran sesat semakin berkembang dari abad ke abad.

Bukankah sudah banyak ajaran-ajaran yang menyangkal dan tidak mengakui Yesus adalah Kristus dan Yesus adalah Anak Allah? Salah satu ajaran yang tidak mengakui Yesus Kristus sebagai Anak Allah tetapi mengakui Yesus Kristus hanya merupakan pribadi yang diciptakan oleh Allah adalah Saksi Yehovah.¹ Dan masih banyak lagi ajaran-ajaran yang terus berkembang dengan tidak mengakui bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang telah disampaikan oleh Yohanes pada masa abad I dalam komunitas orang-orang percaya merupakan sesuatu yang terus ada dan akan terus berkembang mengenai penyangkalan terhadap inkarnasi Yesus.

Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa antikristus adalah suatu pribadi dalam dunia untuk melakukan tindakan-tindakan kekerasan yang ingin menghancurkan Kekristenan dengan menyangkal inkarnasi Yesus Kristus dan yang berusaha untuk menghancurkan Kekristenan yang dikuasai oleh roh jahat atau setan yang bekerja untuk

¹ Paulus Daun, *Bidat Kristen dari Masa ke Masa* (Manado: Yayasan Daun Family, 1997), 157

menyesatkan orang-orang percaya dengan pengajaran tentang penyangkalan inkarnasi Kristus dengan melakukan tindakan-tindakan yang keji.

Walaupun dalam surat Yohanes tidak dituliskan bahwa adanya suatu roh yang kejam yang tidak kenal ampun dalam menindas orang-orang percaya, tetapi dengan roh yang kejam itu, mempengaruhi orang lain untuk melakukan tindakan kekejian dan kekejaman kepada orang-orang percaya, supaya orang-orang percaya yang tidak tahan dengan penderitaan dan tekanan akhirnya menyangkali imannya kepada Yesus Kristus. Seperti, Kaisar Nero yang walaupun pribadi atau tubuhnya yang sudah meninggal tetapi semangat dari Nero yang melakukan tindakan kekejaman dan kekejian masih ada sampai sekarang. Sehingga dapat dianalogikan seperti Roh Kudus yang menginspirasi guru-guru sejati dan nabi yang sesungguhnya untuk memberitakan keselamatan, dan Roh Kudus yang melembutkan hati seseorang maka demikian juga halnya dengan roh jahat memberi inspirasi kepada guru-guru dan nabi-nabi palsu dan mengeraskan hati seseorang untuk melakukan tindakan kekejian.

Jadi antikristus adalah figur mistis-historis yang dikontrol oleh setan untuk melawan Kristus dan mengambil tempat Allah di tengah-tengah manusia. Antikristus mengelabui manusia dengan ajaran yang salah dan melakukan tanda atau mujizat untuk mendapatkan penyembahan yang hanya layak bagi Kristus. Antikristus melawan Kristus dan menganiaya orang-orang Kristen yang mempertahankan iman pada Kristus.

Setelah melihat perkembangan sejarah identitas antikristus, setiap umat Kristen harus waspada terhadap ajaran palsu yang dibawakan oleh guru-guru palsu. Sebab antikristus tidak akan pernah binasa sebelum kedatangan Kristus yang kedua kalinya untuk mengalahkannya. Oleh sebab itu, sebagai orang Kristen harus senantiasa waspada

terhadap segala bentuk pengajaran dan kebaikan yang dapat membawa kepada kemerosotan rohani.